

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara dengan sistem perekonomian terbuka, artinya Indonesia melakukan kegiatan perekonomian secara bebas dengan negara lain. Salah satu bentuk nyata dari adanya kegiatan perekonomian terbuka yang diterapkan di Indonesia adalah perdagangan internasional. Perdagangan Internasional adalah suatu kegiatan perdagangan antar negara yang kegiatannya meliputi ekspor dan impor. Perdagangan internasional dibagi menjadi dua, yakni perdagangan barang dan perdagangan jasa. (Tambunan, 2001:1)

Terdapat berbagai macam alasan mengapa sebuah negara memutuskan untuk melakukan kegiatan perdagangan internasional, yakni ketersediaan sumber daya alam yang berbeda, gaya hidup, serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbeda. Menurut (Krugman, 2012), sebuah negara memutuskan untuk melakukan perdagangan dengan negara lain karena masing-masing negara akan memperoleh *gains from trade* yakni meningkatnya konsumsi di setiap negara akibat adanya spesialisasi dalam perdagangan jika melakukan perdagangan internasional dan alasan lain adalah ketika suatu negara ingin mencapai sebuah skala ekonomis tertentu.

Dengan adanya perdagangan internasional, sebuah negara dapat berproduksi secara maksimal dan fokus pada suatu produk atau barang yang memang merupakan keunggulan dari negara tersebut, sehingga efisiensi dari berbagai aspek dapat dicapai (Salvatore, 2014).

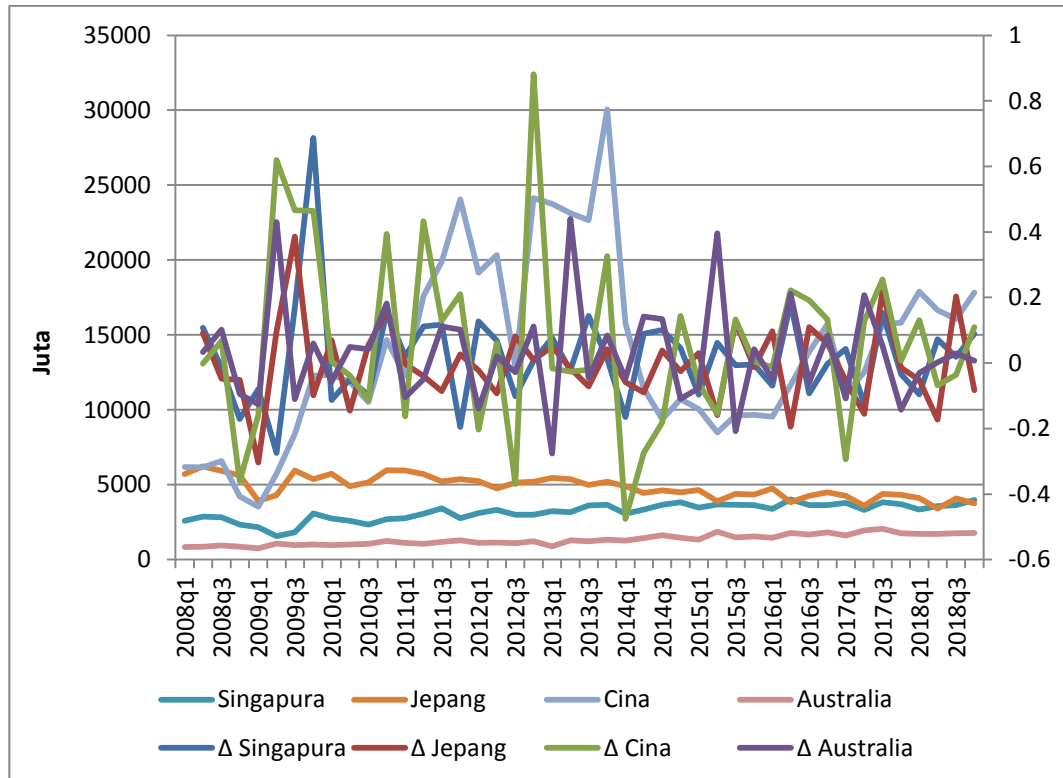
Tabel 1.1 Perkembangan Ekspor, Impor, dan Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara tahun 2008 hingga 2018

	Australia	Cina	Jepang	Singapura
Ekspor	358.141.222	12.602.881.939	4.502.895.583	1.623.583.201
Impor	974.051.567	1.300.283.089	346.489.292	1.558.144.282
Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara	81.258	87.718	41.902	118.294

Sumber : Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistika

Berdasarkan tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa Indonesia melakukan ekspor terbesar dengan Cina yakni sebesar 12.602.881.939 kilogram, impor terbesar dengan Singapura yaitu sebesar 1.558.144.282 kilogram, dan jumlah kedatangan wisatawan terbesar dengan Singapura yakni rata-rata sebesar 118.294 orang. Australia, Cina, Jepang, dan Singapura merupakan 4 negara dengan mitra dagang dan mitra pariwisata utama yang berinteraksi dengan Indonesia selama 10 tahun terakhir yakni dari tahun 2008 hingga 2018.

Grafik 1.1 Perkembangan Perdagangan Internasional Indonesia, 2008-2018

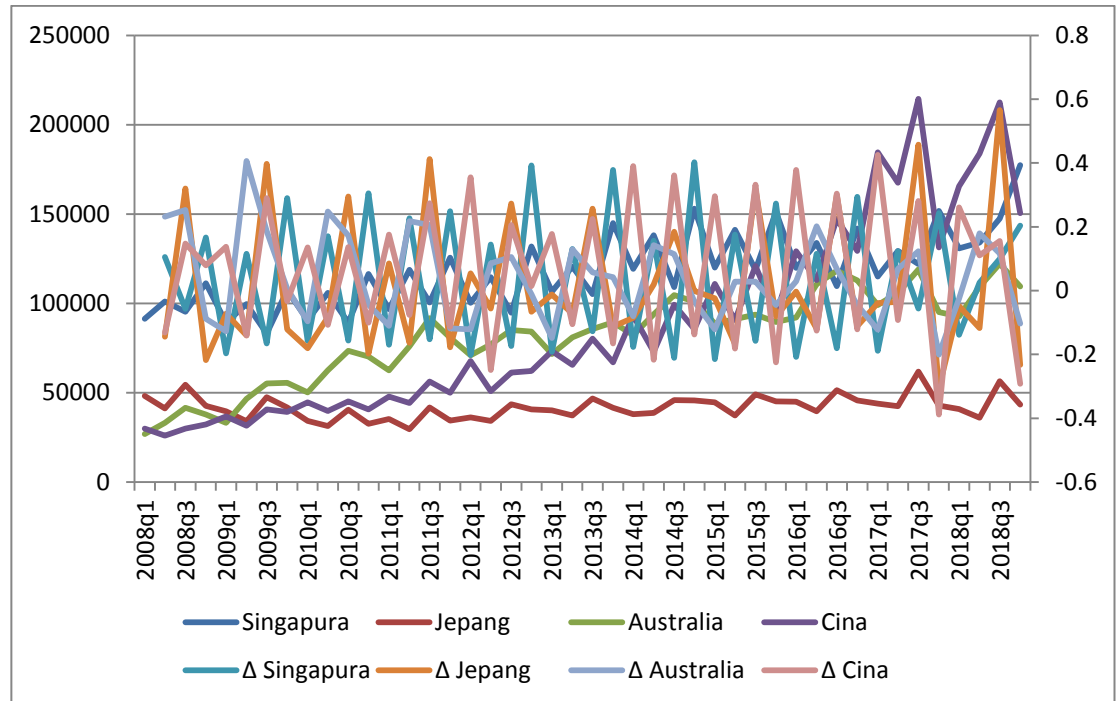


Sumber : Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (diolah)

Berdasarkan grafik, total perdagangan internasional antara Indonesia dengan Australia, Cina, Jepang, dan Singapura selama 10 tahun terakhir berfluktuasi. Total perdagangan internasional antara Indonesia dengan Cina memiliki volatilitas paling tinggi sementara perdagangan internasional antara Indonesia dengan Jepang paling stabil. Total perdagangan internasional tertinggi terdapat diantara Indonesia dengan Cina yakni sebesar 24.136.092.640 kilogram pada tahun 2012 kuartal IV sedangkan perdagangan internasional terendah ialah terdapat diantara Indonesia dengan Australia dengan nilai sebesar 838.802.636 kilogram pada tahun 2008 kuartal I.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional, hal ini dikarenakan pariwisata merupakan salah satu sumber penerimaan devisa negara, memberikan kesempatan usaha, serta menciptakan lapangan kerja, dan membantu mengurangi defisit neraca berjalan. Terdapat berbagai macam tujuan yang dimiliki oleh wisatawan mancanegara ke Indonesia, yakni untuk berbisnis, berlibur, misi, konvensi, pendidikan, dan lainnya. Pariwisata internasional merupakan komoditi ekspor yang tak terlihat sehingga masuk kedalam arus perdagangan internasional (BPS, 2008). Nilai tukar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia, karena dengan mengetahui nilai tukar wisatawan dapat menentukan dan menyiapkan kisaran biaya yang diperlukan selama berwisata di Indonesia.

Grafik 1.2 Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara tahun 2008 - 2018



Sumber : Badan Pusat Statistika Indonesia (diolah)

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa dari tahun 2008 sampai 2018 jumlah kedatangan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami fluktuasi dan terjadi penurunan yang sangat tajam pada tahun 2017 kuartal IV, hal ini dikarenakan terjadinya erupsi gunung agung yang mengakibatkan penurunan secara drastis jumlah wisatawan yang hendak berkunjung ke Bali. Peningkatan dan penurunan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia, saat kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia meningkat, maka diasumsikan bahwa wisatawan mancanegara harus menukarkan mata uangnya ke mata uang rupiah sehingga devisa negara meningkat dan nilai tukar rupiah

akan terapresiasi, artinya sektor pariwisata memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional, namun sebaliknya saat jumlah wisatawan mancanegara menurun atau stagnan maka Indonesia tidak memperoleh devisa tambahan yang bersumber dari wisatawan mancanegara. Selain itu, menurut (Nizar, 2011) sektor pariwisata akan membantu menambah penerimaan pajak terutama pajak tidak langsung, hal ini tentu berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun disisi lain, apresiasi nilai tukar rupiah dapat menyebabkan barang-barang domestik menjadi lebih mahal bagi pihak asing (Nizar, 2012), sehingga ekspor kita akan menurun. Menurunnya ekspor yang disebabkan oleh nilai tukar ini akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi karena ekspor merupakan salah satu indikator dari peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Perdagangan internasional meliputi kegiatan perdagangan barang dan perdagangan jasa. Sektor pariwisata merupakan salah satu bentuk perdagangan dalam bidang jasa yang tepatnya ialah ekspor jasa. Menurut (Khan & Lin, 2002) peningkatan industri pariwisata akan menyebabkan peningkatan pada perdagangan internasional karena komoditas pariwisata akan meningkat.

Perkembangan industri pariwisata di negara tuan rumah dapat menyebabkan peningkatan impor akan barang dan jasa yang berpengaruh terhadap neraca perdagangan, contohnya seperti investasi asing untuk pengembangan fasilitas pariwisata, dan disaat yang bersamaan pariwisata juga meningkatkan pendapatan ekspor yang diperoleh dari neraca pembayaran khususnya dari akun jasa. (Shan & Wilson, 2001)

Menurut (Kulendran & Wilson, 2000), kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke negara tuan rumah akan meningkatkan nama baik akan barang dan jasa dari negara tersebut sehingga akan menciptakan kesempatan untuk perdagangan internasional. Disisi lain, kesepakatan bisnis akan menyebabkan perjalanan atau kedatangan wisatawan berikutnya ke negara tujuan setelah kedatangan yang pertama untuk melanjutkan bisnis tersebut. Hubungan perdagangan internasional yang baik antar negara akan meningkatkan kesadaran dari masing-masing negara yang datang sehingga ketertarikan tentang negara tujuan meningkat dan perjalanan atau wisata untuk berlibur juga akan meningkat.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang telah membahas bagaimana hubungan antara pariwisata internasional dengan pertumbuhan ekonomi. Seperti dalam jurnal (Katircioglu, 2009) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pariwisata internasional dengan pertumbuhan ekonomi di negara Cyprus.

Sektor pariwisata dan sektor perdagangan merupakan dua sektor yang sangat penting karena berdampak sangat besar terhadap perekonomian Indonesia, oleh karena itu penting sekali untuk mengetahui kondisi pariwisata internasional dan perdagangan internasional di suatu negara. Sehingga penelitian ini akan membahas bagaimana hubungan antara pariwisata internasional dengan perdagangan internasional di Indonesia yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia karena

perdagangan internasional yakni ekspor dan impor masuk kedalam perhitungan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini akan membahas keterkaitan antara pariwisata internasional dan perdagangan internasional dengan mitra dagang dan pariwisata utama dengan menggunakan data dari negara-negara yang berinteraksi kuat dengan Indonesia yakni Australia, Cina, Jepang, dan Singapura selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2008 hingga 2018.

1.2 Identifikasi Masalah

- Apakah terdapat hubungan antara pariwisata internasional dengan perdagangan internasional pada tahun 2008 hingga 2018 di Indonesia?
- Bagaimanakah arah hubungan antara pariwisata internasional dengan perdagangan internasional pada tahun 2008 hingga 2018 di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh antara pariwisata internasional dengan perdagangan internasional pada tahun 2008 hingga 2018 di Indonesia.
- Untuk mengetahui arah hubungan sebab akibat atau kausalitas antara pariwisata internasional dengan perdagangan internasional pada tahun 2008 hingga 2018 di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat digunakan referensi dalam perumusan serta pengambilan kebijakan terkait dengan pariwisata, ekspor, dan impor di Indonesia dalam rangka meningkatkan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi Indonesia.
- Bagi penulis, penelitian ini menjadi suatu pembelajaran yang sangat berguna untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari.